

BAB VI

PENUTUP

Bab ini membahas kesimpulan dan saran studi kasus tentang “Asuhan Keperawatan Pemberian Senam Kaki Dan Air Rebusan Daun Salam Terhadap Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus” pada Ny. N dan Tn. A di Kelurahan Pondok Ranggon.

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengkajian, ditemukan banyak kesesuaian antara teori dan kasus meliputi aspek pengkajian, etiologi, manifestasi klinis, klasifikasi dan penatalaksanaan. Adapun perbedaan antara teori dengan kasus yaitu pada pemeriksaan penunjang dan komplikasi. Pemeriksaan penunjang antar teori dengan kasus berbeda karena pada proses pelaksanaan asuhan keperawatan kepada kedua subjek dilakukan di rumah dan komplikasi dari teori dan kasus tidak ditemukan karena pada kedua subjek hanya ditemukan Riwayat Diabetes mellitus. Didapatkan data kedua subjek yang dirasakan oleh Ny. N dan Tn. A menunjukkan adanya keluhan khas diabetes mellitus seperti rasa Lelah, sering buang air kecil, haus berlebihan dan hasil kadar glukosa darah sewaktu diatas 200 mg/dL
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat adalah diagnosa prioritas dimana berdasarkan hasil pengkajian mengacu pada Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI, 2017) yaitu Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah (D. 0027).
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan mengacu pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI, 2017) yaitu Manajemen Hiperglikemia (I. 03115) dan Edukasi Latihan Fisik (I. 2389). Intervensi keperawatan dilakukan dengan pendekatan non farmakologis yaitu memberikan terapi komplementer. Intervensi ini meliputi tindakan observasi terhadap kadar glukosa darah, pemberian air rebusan daun salam sebanyak 200 ml dua kali

4. Pelaksanaan intervensi keperawatan dilakukan secara konsisten selama tujuh hari. Hasil implementasi menunjukkan bahwa kedua subjek mampu mengikuti seluruh rangkaian intervensi dengan baik, termasuk dalam mengonsumsi rebusan daun salam dan melakukan senam kaki diabetik secara mandiri. Penurunan kadar glukosa darah juga terjadi secara signifikan pada kedua subjek, yaitu dari 162 mg/dL menjadi 143 mg/dL pada subjek 1 dan dari 145 mg/dL menjadi 137 mg/dL pada subjek 2.

B. Saran

1. Bagi Perawat dan Tenaga Kesehatan

Diharapkan dapat mempertimbangkan penggunaan terapi komplementer seperti senam kaki dan rebusan daun salam sebagai bagian dari intervensi keperawatan dalam mengelola kadar glukosa darah pasien diabetes mellitus, terutama dalam pelayanan kesehatan primer.

2. Bagi Pasien dan Keluarga

Disarankan untuk menerapkan pola hidup sehat, termasuk olahraga teratur dan konsumsi bahan herbal yang telah terbukti membantu menurunkan kadar gula darah, sebagai upaya mandiri dalam mengontrol diabetes.

3. Bagi Masyarakat

Diperlukan peningkatan edukasi mengenai pentingnya gaya hidup sehat dan pemanfaatan terapi alami yang mudah dijangkau seperti daun salam, terutama bagi masyarakat dengan keterbatasan akses terhadap pengobatan farmakologis.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan jumlah sampel dan durasi pelaksanaan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas jumlah responden, memperpanjang waktu intervensi, serta melakukan uji laboratorium tambahan untuk mendukung validitas hasil penelitian.